

**ANALISIS YURIDIS BANK TANAH DALAM PELAKSANAAN
PENGELOLAAN TANAH SEBAGAI UPAYA MENJAMIN
KETERSEDIAAN TANAH DI INDONESIA BERDASARKAN
PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 64 TAHUN 2021 TENTANG
BADAN BANK TANAH**

Muhammad Ilham Purba^{*}
Prof. Dr. H. M. Yamin Lubis, S.H., M.S., C.N.**
Dr. Tajuddin Noor, S.H., M.Hum., Sp.N**

ABSTRAK

Keberadaan Bank Tanah ini merupakan salah satu terobosan pemerintah dalam usahanya menyediakan tanah untuk kepentingan umum dan kepentingan masyarakat yang membutuhkan tanah untuk memperoleh tanah yang nantinya dibangun untuk fasilitas umum seperti jalan, infrastruktur, rumah sakit, kantor pemerintah, dan sebagainya.

Permasalahan yang dibahas adalah peran dan fungsi bank tanah dalam pengelolaan tanah di Indonesia, status hak atas tanah yang diperoleh Bank Tanah dari kegiatan Pengadaan Tanah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2021 Tentang Badan Bank Tanah, dan dampak bank tanah dalam pelaksanaan pengelolaan tanah di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitis*, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, alat pengumpulan data penelitian yang digunakan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Analisis data yang digunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif-analitis.

Hasil penelitian, Bank Tanah akan dikelola untuk didistribusikan dalam rangka pemenuhan kebutuhan berbagai sektor dan dipergunakan sendiri, melaksanakan kegiatan perencanaan, perolehan, pengadaan, pengelolaan, pemanfaatan dan pendistribusian tanah. Status hak atas tanah Bank Tanah diberikan Hak Pengelolaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dampak bank tanah dalam pelaksanaan pengelolaan tanah di Indonesia ialah adanya lembaga yang khusus dan fokus terhadap pengadaan tanah yang digunakan untuk kepentingan pembangunan nasional dan membantu masyarakat dalam pengelolaan tanah. Dampak negatifnya ialah masih banyaknya hal-hal yang bertentangan atau belum diatur peraturan Badan Bank Tanah, sehingga terjadi kekosongan atau ketidakpastian hukum dalam pengelolaan tanah di Indonesia. Penulis berpendapat agar dalam pengelolaan, perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, dan pendistribusian supaya diatur dengan aturan-aturan lebih lengkap.

Kata kunci : **Analisis Yuridis, Tanah, Bank Tanah**

^{*} Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

^{**} Dosen Pembimbing

**JURIDICAL ANALYSIS OF LAND BANK IN THE IMPLEMENTATION OF
LAND MANAGEMENT AS AN EFFORT TO GUARANTEE LAND
AVAILABILITY IN INDONESIA BASED ON GOVERNMENT
REGULATION NUMBER 64 OF 2021 CONCERNING LAND BANK
AGENCY**

Muhammad Ilham Purba^{†}*
*Prof. Dr. H. M. Yamin Lubis, S.H., M.S., C.N^{**}*
*Dr. Tajuddin Noor, S.H., M.Hum., Sp.N^{**}*

ABSTRACT

The existence of this Land Bank is one of the government's invasions in its efforts to provide land for the public interest and for the benefit of people who need land to obtain land which will later be built for public facilities such as roads, infrastructure, hospitals, government offices, and so on.

The issues discussed are the role and function of land banks in land management in Indonesia, the status of land rights obtained by Land Banks from Land Procurement activities based on Government Regulation Number 64 of 2021 concerning Land Bank Agencies, and the impact of land banks in implementing land management in Indonesia.

The research method used is descriptive analytical, the type of research used in this research is normative juridical, the research data collection tool used is Library Research. Data analysis used qualitative methods which produced descriptive-analytical data.

The land obtained by the bank as a result of research will be managed for distribution to meet the needs of various sectors and for its own use. The function of a land bank is to carry out planning, procurement, management, utilization and distribution of land. The status of land rights managed by the Land Bank is granted Management Rights in accordance with statutory provisions. The impact of land banks in implementing land management in Indonesia consists of positive impacts and negative impacts. The positive impact is the existence of a special institution that focuses on land acquisition to be used for national development purposes and assisting communities in land management. The negative impact is that there are still many things that conflict with or have not been regulated by Land Bank Agency regulations, resulting in permits or legal permits in land management in Indonesia. The author believes that management, planning, procurement, utilization and distribution should be regulated with more complete rules.

Keywords: *Juridical Analysis, Land, Land Bank*

Utara * Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera

** Dosen Pembimbing